

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1. Sejarah Desa

Desa Ngestiharjo terbentuknya Berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1946 mengenai Pemerintah Kelurahan, maka Kelurahan di wilayah ini dulunya hanya Kelurahan Kembang, Onggobayan, dan Sutopadan digabung menjadi satu "Kelurahan Yang Otonom" dengan nama kelurahan Ngestiharjo. Nama tersebut kemudian secara resmi ditetapkan berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 tahun 1948 tentang perubahan daerah-daerah Kelurahan. Sampai saat ini Desa Ngestiharjo memiliki 12 dusun yaitu Tambak, Sumberan, Soragan, Cungkuk, Kadipiro, Sonosewu, Jomegatan, Janten, Sonopakis Lor, Sonopakis Kidul, Onggobayan, Sidorejo.

Desa Ngestiharjo berdiri pada tahun 1956 yang terdiri dari 12 Pedukuhan dari penggabungan 4 (empat) Kelurahan lama yang masing-masing mempunyai 3 pedukuhan yaitu :

1. Kelurahan Kembang (Penduduk I Tambak, Pendukuhan II Sumberan dan pendukuhan III Soragan)
2. Kelurahan Sutopadan (Pendukuhan IV Cungkuk, Pendukuhan V Kadipiro, dan Pendukuhan VIII Janten)
3. Kelurahan Nitipuran (Pendukuhan VI Sonosewu, Pendukuhan VII Jomegatan Pendukuhan IX Sonopakis Lor)

4. Kelurahan Onggobayan (Pendukuhan X Sonopakis Kidul, Pendukuhan XI Onggobayan, dan Pendukuhan XII Sidorejo)

2.2. Profil Kepala desa

Kepala Desa Ngestiharjo bernama Ibu Onioktavany lahir di buntok Kalimantan Tengah pada tanggal 15 oktober tahun 1976. pendidikan terakhir beliau SLTA. Alamat Rumah Tegal Onggobayan Rt 7 Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul,

strategi pokok yang digunakan oleh ibu Oni dalam memimpin tentunya dengan strategi pembangunan desa yang diutamakan pada pembangunan dan pengembangan di segala bidang, yang diawali dari mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi, sebelum terpilih menjadi kepala desa dalam kampanyenya Ibu Oni mengangkat visi terwujudnya Desa Ngestiharjo yang sejahtera, lebih mandiri, berbudaya dan berwawasan lingkungan, yang bertumpu pada prinsip tatanan demokrasi dan religius sebagai wilayah penyangga kota Kabupaten Bantul. Sementara itu misinya antara lain mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan, mewujudkan kesadaran dan partisipasi masyarakat di dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur wilayah yang berorientasi pada sistem pembangunan yang berkelanjutan dan sebagainya.

Dalam pemilihan Kepala Desa Ngestiharjo tanggal 23 September 2012 lalu Ibu Oni memperoleh suara terbanyak dan terpilih sebagai Kepala

Desa Ngestiharjo periode 2012-2018. Kemenangan Ibu Oni sebagai satu-satunya calon perempuan dengan nomor urut undian nomor 3 ini mengungguli dua kadindat calon Lurah lainnya, yaitu nomor 1 memperoleh 4.086 suara, nomor 2 sebanyak 2.770 suara, dan Ibu Ony dengan nomor urut 3 memperoleh 7.715 suara dari total DPT yang ada sebanyak 22.455 suara serta terdapat 671 suara yang tidak sah.

2.3. Kondisi Umum Desa

Ngestiharjo adalah Desa di Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wilayah Desa Ngestiharjo adalah wilayah berbatasan langsung dengan perkotaan sehingga akses menuju ke kota, kecamatan, kota provinsi cenderung lebih dekat ketimbang dengan ibukota kabupaten. Desa Ngestiharjo terletak pada posisi 115. 7.20 LS 8. 7.10 BT, dengan ketinggian kurang lebih 250 M diatas permukaan laut.

Tipologi Desa Ngestiharjo memiliki daerah persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, kerajinan industri kecil, dan jasa perdagangan, dari beberapa karakteristik yang dimiliki Desa Ngestiharjo memiliki luas wilayah 510 ha. Letak administrasi Desa Ngestoharjo bersebelah dengan beberapa Desa/Kelurahan yaitu :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa/Kelurahan Trianggo Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa/Keselurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul.

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nogotirto Kecamatan Gamping dan Desa/Kelurahan Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman serta Desa/Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tegaljrejo Kecamatan Tegaljrejo dan Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Kodya Yogyakarta.

Kondisi Geografi, Spesifikasi Khusus :

1. Luas Wilayah : 510 Ha
2. Topologi Dataran : 510 Ha
3. Topologi Perbukitan : 0 Ha
4. Kepadatan Penduduk : 2.982 orang per 1 km² (171 m² perjiwa) yang berarti padat
5. Ketinggian Tanah rata-rata : 84 DPL
6. Curah Hujan rata-rata : 2000 s/d 3000 mm / tahun
7. Suhu rata-rata : 27 derajat C.

Jarak Desa Ngestiharjo dari pusat pemerintahan yaitu :

1. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Kasihan : 3 Km
2. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kota Yogyakarta : 3 Km
3. Jarak Dari Kota/Ibukota Kabupaten : 12 Km
4. Jarak Dari Ibu Kota Provinsi : 15 Km

2.4. Data Tingkat Perkembangan Indikator Pembangunan Desa

a. Data Penduduk

Tabel 2.1

Data Penduduk Berdasarkan Gender

No	URAIAN	TAHUN 2016
1	Jumlah Penduduk	29.777 Jiwa
2	Jumlah Laki-laki	14.867 Jiwa
3	Jumlah Perempuan	14.910 jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga	9.805 RT

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa Ngestiharjo berdasarkan gender tahun 2016 adalah 29.777 jiwa, penduduk tersebut bukan hanya penduduk asli akan tetapi juga penduduk pendatang yang telah menetapkan di desa Ngestiharjo dan tidak menutup kemungkinan penduduk ini akan terus bertambah setiap tahunnya.

Tabel 2.2

Data Penduduk Berdasarkan Umur

No	URAIAN	TAHUN 2016
1	Umur 0 - 12 Bulan	294 jiwa
2	Umur > 1 - 5 Tahun	1.617 jiwa
3	Umur >5 – 7 Tahun	878 jiwa
4	Umur >7 – 15 Tahun	3.510 jiwa
5	Umur >15 – 56 Tahun	18.222 jiwa
6	Umur > 56 Tahun	5.256 jiwa

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data tabel 2.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa Ngestiharjo berdasarkan umur tahun 2016 yang yang paling banyak adalah umur >15-56 tahun dengan jumlah 18.222 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit adalah umur 0-12 bulan dengan jumlah 294 jiwa ini menandakan tidak terlalu banyak bayi yang lahir selama tahun 2016.

b. Bidang Partisipasi Masyarakat

1. Partisipasi Politik

Tabel 2.3
Pemilu Legislatif

NO	URAIAN	TAHUN 2014
1	Jumlah Penduduk memiliki hak pilih	24.417 orang
2	Jumlah Penduduk menggunakan hak pilih	18.369 orang
3	Tingkat Partisipasi Masyarakat	75,23%

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data yang tercantum diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Legislatif tahun 2014 cukup tinggi yaitu 72,23% ini menandakan bahwa masyarakat Ngestiharjo ingin memilih siapa yang akan menjadi wakil mereka di parlemen

Tabel 2.4
Pemilu Presiden/Wakil Presiden

NO	URAIAN	TAHUN 2014
1	Jumlah Penduduk memiliki hak pilih	23.985 orang
2	Jumlah Penduduk menggunakan hak pilih	19.710 orang
3	Tingkat Partisipasi Masyarakat	82,17%

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 cukup tinggi yaitu 82,17% ini menandakan bahwa masyarakat Ngestiharjo tau bahwa memilih presiden merupakan hal yang sangat penting karna suara mereka menentukan bagaimana Indonesia 5 tahun kedepan.

Tabel 2.5

Pemilu Bupati / Wakil Bupati

NO	URAIAN	TAHUN 2016
1	Jumlah Penduduk memiliki hak pilih	22.253 orang
2	Jumlah Penduduk menggunakan hak pilih	19.710 orang
3	Tingkat Partisipasi Masyarakat	66,69%

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 2.5 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati 2016 yaitu 66,69% menandakan bahwa masyarakat Ngestiharjo peduli terhadap kabupaten Bantul karna Bupati terpilih akan menentukan nasib bantul 5 tahun kedepan.

Tabel 2.6

Pemilihan Kepala Desa

NO	URAIAN	TAHUN 2012
1	Cara menentukan / memilih kepala desa	Dipilih
2	Jumlah Penduduk memiliki hak pilih	22.445 orang
3	Jumlah Penduduk menggunakan hak pilih	15.242 orang
4	Tingkat Partisipasi Masyarakat	67,90%

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data pada tabel 2.6 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa tahun 2012 yaitu 67,90% menandakan bahwa masyarakat Ngestiharjo juga merasa bahwa memilih Kepala Desa juga merupakan hal yang sangat penting.

2. Partisipasi Pembangunan

Tabel 2.7

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa

PESERTA MUSRENBANG	TAHUN 2016
Jumlah Penduduk ikut Musrenbang	106 orang
Jumlah Peserta Laki-laki	59 orang
Jumlah Peserta Perempuan	47 orang

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa cukup bagus karna musrenbang tidak hanya dihadiri oleh peserta laki-laki saja tapi juga perempuan dengan harapan hasil musrenbang bisa bermamfaat bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada di Desa Ngestiharjo.

Tabel 2.8

Gotong Royong

KEGOTONG ROYONGAN PENDUDUK	TAHUN 2016
Gotong Royong Membangun rumah	3 kali
Gotong Royong Mengelola Tanah	32 kali
Gotong Royong Kebersihan Desa	144 kali
Gotong Royong Membangun jalan/ jembatan	25 kali
Gotong Royong Membangun saluran irigasi	17 kali

Gotong Royong Penanggulangan Bencana	2 kali
Gotong royong lainnya	49 kali
Kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong	1 kali

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam gotong royong cukup tinggi, kepedulian terhadap lingkungan sekitar merupakan awal yang bagus untuk menjadikan Desa Ngestiharjo menjadi lebih maju lagi kedepannya.

2.5. Struktur Pemerintahan Desa Ngestiharjo

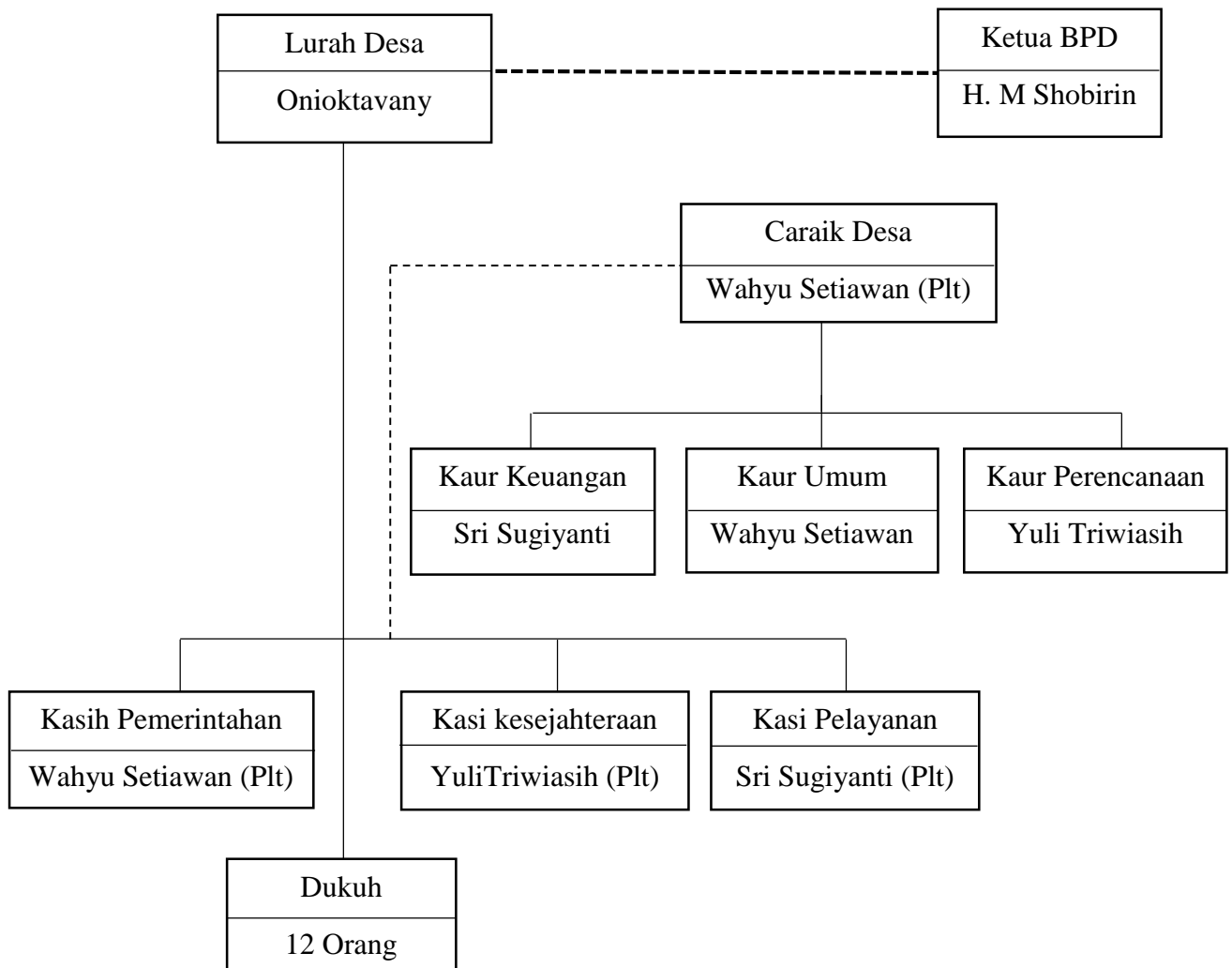
Pemerintah desa adalah organ, badan, yang disertai pimpinan dalam usaha-usaha penyelenggaraan kepentingan atau tujuan secara umum atau khusus bagi masyarakat. Pemerintah desa merupakan struktur pemerintah negara kita dan merupakan sebagai satuan pemerintah terendah yang berada langsung di bawah kecamatan, sehingga merupakan tumpuan segenap pelaksanaan urusan pemerintah baik dalam rangka desentralisasi, dekonsentrasi, maupun tugas pembantuan.

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yang terdiri :

1. Lurah
2. Carik
3. 5 (lima) Kepala Bagian
4. 1 (satu) K.Tu. BPD
5. 12 (dua belas) Kepala Dukuh
6. 11 (sebelas) anggota BPD

7. 7 (tujuh) Kelembagaan Desa
 - a. Lembaga perberdayaan masyarakat (LPM)
 - b. Lembaga adat
 - c. TP PKK
 - d. BUMDes
 - e. Karang taruna
 - f. RT/RW
 - g. Lembaga kemasyarakatan lainnya

Gambar 2.1
Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul



(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Tabel 2.9
Profil Aparat Pemerintahan Desa Ngestiharjo

No	Nama	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Onioktavany	SMA	p	Kepala Desa
2	Yuli Triwiasih	S1	P	Kaur Program
3	Joko Febrianto Wahyu Setyawan	SMA	L	Kaur Umum
4	Sri Sugianti	Sri Sugianti	P	Kaur Keuangan
5	Wahono	SMA	L	Dukuh Soragan
6	Irianto	SMA	L	Dukuh Sumberan
7	Supriyanto	SMA	L	Dukuh Sonosewu
8	Drs. Jamari	S1	L	Dukuh Sonopakis Lor
9	Arga Puji Raharja	SMA	L	Dukuh Sonopakis Kidul
10	Wayan Sudaryanto	SMA	L	Dukuh Onggoboyan
11	Suratman	SMA	L	Dukuh Sidorejo
12	Wadiran	SD	L	Dukuh Janten
13	Sumidah	SMP	P	Dukuh Jomagetan
14	Purwoko Yulianto	SMA	L	Dukuh Tambak
15	Kahono	SMP	L	Dukuh Cungkuk
16	Wakidi, S.Ag	S1	L	Staf
17	Yessy Dwi Resmita, S.E	S1	P	Staf
18	Purno Cahyono, S.T	S1	L	Tenaga Honorer
19	Windu Sarwiji	SMA	L	Tenaga Honorer
20	Farida Yuyun	D3	P	Tenaga Honorer
21	Mustofa Arifin	D3	L	Tenaga Honorer

(Sumber : laporan perkembangan desa ngestiharjo tahun 2016)

Berdasarkan tabel 2.48 menunjukkan ada berbagai macam profil yang berbeda satu sama lain dari semua perangkat desa yang ada di Desa Ngestiharjo. Dimana kepala desa Ngestiharjo adalah seorang perempuan ini yang menjadi penampakan yang tidak biasa dikalangan kepemimpinan. Memang riwayat pendidikan kepala desa hanyalah lulusan SMA, tetapi jiwa kepemimpinannya yang ada pada dirinya. Melihat dari segi pendidikan perangkat Desa Ngestiharjo tidak ada yang berpendidikan sekolah dasar, rata-rata semua bersekolah sampai menengah keatas dan keperguruan tinggi. Riwayat pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang untuk menunjang masa depan yang lebih baik, maka dengan pendidikan yang tinggi akan mendapatkan ilmu yang lebih tinggi. Dari jenis kelamin perangkat desa Ngestiharjo rata-rata berjenis kelamin laki dan hanya sedikit perempuan yang berkecimpung di pemerintahan desa Ngestiharjo.

2.6. Visi Dan Misi Desa Ngestiharjo

a. Visi Desa Ngestiharjo

“Menuju Pemerintah Desa Ngestiharjo Yang Mampu Menyelenggarakan Pelayanan Cepat Dan Prima Dalam Mendukung Terwujudnya Ngestiharjo yang Sejahtera dan Berbudaya Serta Berwawasan Lingkungan, Menuju Kemandirian Kelembagaan Kemasyarakatan Desa serta Tercapainya Pemerintahan yang Baik (Good Local Governance) dan Pemerintahan yang Bersih (Clean Government) yang Bertumpu pada Prinsip Tatanan Demokrasi dan Religius Sebagai Wilayah Penyangga Kota Kabupaten Bantul.”

b. Misi Desa Ngestiharjo

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur desa pelayan masyarakat dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu didukung oleh aparatur desa yang timbul di masyarakat
2. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat yang cepat dan prima dengan didukung oleh sarana dan prasarana serta sumber daya yang terampil dan berteknologi
3. Mewujudkan masyarakat yang berahlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, beradab berdasarkan falsafah pancasila
4. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi secara berkelanjutan
5. Pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, pertanian, perkebunan dan hortikultur dengan kondisi sosial budaya yang berbasis kearifan lokal
6. Memperkuat tatanan serta struktur lembaga kemasyarakatan desa, lembaga pertanian, peternakan, pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya
7. Mewujudkan pemerataan pembangunan desa dan berkeadilan
8. Peningkatan perwujudan pembangunan fisik dan infrastruktur

(sumber VISIMISI : RPJM-Desa Ngestiharjo tahun 2013-2018, Desember 2012)

2.7. Potensi Strategis Yang Dimiliki Desa Ngestiharjo

- a. posisi geografi desa ngestiharjo yang dibelah oleh jalur ekonomi (jalan wates, maupun sebagai wilayah penyangga kota besar), memberikan peluang besar kepada sektor jasa dan perdagangan
- b. karakter masyarakat yang terbuka pada perubahan kemajuan IPTEK menjadikannya sebagai masyarakat dinamis dan tangguh
- c. jumlah pendatang (pelajar dan mahasiswa) cukup besar, berarti meningkatnya peredaran uang dan terbukanya pasar.
- d. Adanya aneka ragam produk-produk lokal (home industri, pertanian, perikanan, peternakan, seni dan budaya, dan lain-lain), sebagai modal dasar ketahanan perekonomian lokal dan ketersediaan lapangan kerja.

2.8. Isu-Isu Sensitif Yang Dihadapi

Konsekuensi dampak “Aglomerasi Kota Yogyakarta” bagi desa ngestiharjo akan menghadapi berbagai bentuk konflik dan ancaman wilayah, baik terhadap degradasi kualitas ekonomi dan demografi beserta rangkaian konflik sosial, sehingga kalau tidak dilakukan penanganan yang tepat dan komprehensif dari berbagai pemangku kepentingan akan berakibat sebagai berikut:

- a. Kemungkinan munculnya berbagai masalah kerawanan seperti ketegangan sosial, pencemaran, penyakit, keamanan, ketertiban, komplis sosial, kesejahteraan sosial dan seterusnya.

- b. Angka kependudukan yang tinggi akan memungkinkan terjadinya ledakan pengangguran yang berkorelasi pada kemiskinan dan kebodohan serta menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.
- c. Kemungkinan berkembangnya pemukiman miskin, padat dan kumuh yang rawan pada penurunan derajat kesehatan.
- d. Tergradasinya kualitas kesimbangan ekologis, khususnya berkurangnya ruang terbuka hijau (RTH) dan dalam jangka panjang akan berakibat terhadap bencana banjir (Hidrometrologis) yang disebabkan berkurangnya kapasitas imflitrasi dan permeabilitas lahan di desa ngestiharjo.
- e. Begesernya kualitas kearifan lokal dan kejeniusan lokal sebagai kekuatan dan ketahanan eksistensi karakter masyarakat desa, yang akan terkoversinya budaya pedesaan (kekerabatan dan gotong royong) menjadi budaya masyarakat perkotaan (Individialistik dan materialistik) dengan berbagai implikasinya.
- f. Terancamnya dinamika ekonomi kerakyatan akibat maraknya industri perdagangan modern.
- g. Disorientasinya sistem transportasi sebagai akibat kondisi saran dan prasarana transportasi yang tidak berbanding lurus dengan jumlah pengguna transportasi.

2.9. Strategi Pembangunan Desa

Berdasarkan pemahaman terhadap potensi strategis maupun isu-isu sensitif, maka Pemerintah Desa Ngestiharjo menegaskan kebijakan, sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Empathyc Government melalui revitalisasi sistem tata kelolah Pemerintahan Desa dan aptualisasi Pemerintahan Pedukuhan serta memfungsikan kelembagaan desa secara keseluruhan sebagai bagian kepanjangan tangan perintah desa yang sangar potensial untuk melakukan fungsi pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat
- b. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat yang diarahkan pada penciptaan pola fikir (mindsiet), penguasaan teknologi dan skil jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan tercapainya wajib belajar pendidikan dasar daerah 12 tahun (lulus SLTA), untuk menjawab tantangan kerasnya persaingan kerja dan peluang usaha menuju masyarakat madani dan mandiri.
- c. Pembangunan diarahkan untuk mendukung keberdayaan dan pengembangan potensi lokal serta pemberian peluang seluas-luasnya bagi investasi swasta.
- d. Pengembangan sektor informal, jasa dan perdagangan sebagai andalan dalam meingkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan

- e. Penguatan lembaga keuangan mikro untuk menopang kemudahan penyediaan modal usaha dan dinamisasi ekonomi produktif masyarakat.
- f. Percepatan pembangunan segala bidang ditempuh melalui pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dan kompetensi masyarakat, sehingga pembangunan merupakan aksi nyata pemerintah, masyarakat dan swasta.